

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan usaha untuk mengubah masyarakat sebagai subjek dakwah ke arah kehidupan yang lebih baik, lebih sejahtera, baik lahiriah maupun batiniah, selain itu dakwah juga bisa di artikan mengubah suatu situasi ke situasi yang lebih baik sesuai ajaran islam. Sedangkan secara bahasa, dakwah berarti ajakan, seruan, undangan atau panggilan.<sup>1</sup>

Dengan ini, jelaslah apa pengertian dakwah dan kemana tujuannya. Secara garis besar pengertian dakwah, yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri. Sedangkan tujuan dakwah, yaitu membentangkan jalan Allah di atas bumi agar di lalui umat manusia.<sup>2</sup>

Proses penyampaian dakwah bisa dengan beberapa cara diantaranya dengan melalui media massa maupun dengan cara tatap muka secara langsung, di era modern ini dengan peran media massa yang begitu melekat pada masyarakat seolah-olah menjadi kebutuhan pokok pada masyarakat, sehingga media massa merupakan media yang sangat tepat sebagai sarana penyampaian dakwah di era modern ini.

---

<sup>1</sup> Iswandi syahputra. *Komunikasi Profetik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.2007).202.

<sup>2</sup> A. Hasjimy. *Dustur Dakwah Menurut Al qur'an*, (Jakarta : Bulan Bintang.1994).17.

Perkembangan teknologi media informasi berkembang cepat seiring dengan canggihnya industri media informasi dan komunikasi, baik itu cetak maupun elektronik yang menawarkan berita dan sensasi. Dengan derasnya informasi, tentu manusia mengalami banyak perubahan, baik sosiokultural maupun struktural. Kondisi ini memungkinkan betapa pentingnya informasi dalam menanamkan pengetahuan pada peradaban manusia, untuk mendapatkan informasi dapat melalui media cetak, televisi, maupun media online. Oleh karena itu seorang da'i harus mampu memanfaatkan media massa sebagai sarana menyampaikan pesan dakwah.

Media massa secara sadar mengembangkan nilai dan norma berdasarkan visi dan misi yang diembannya. Setidaknya ada benang merah bahwa fungsi komunikasi massa secara umum bisa dikemukakan, seperti informasi, pendidikan, dan hiburan.<sup>3</sup>

Bentuk atau macam media massa disini salah satunya adalah Buletin, buletin biasanya dibuat untuk kalangan tertentu atau intern saja. Dan media ini biasanya terdiri dari beberapa halaman saja, juga dibuat dengan konsep sederhana, buletin juga tidak dibuat untuk kepentingan komersial.

Buletin dakwah Al Islam merupakan buletin dakwah yang diterbitkan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), Buletin dakwah al islam diterbitkan setiap hari jum'at dan di edarkan pada jama'ah sholat jum'at di masjid-masjid dan lembaga pendidikan.

---

<sup>3</sup> Nurudin, M.Si. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta:Rajagrafindo Persada.2007),63.

Dalam penelitian ini penulis memilih buletin Al Islam karena buletin tersebut diterbitkan oleh Hizbut Tahrir, yang dimana Hizbut Tahrir merupakan sebuah organisasi keagamaan (partai dakwah) yang minoritas di Indonesia tetapi aktivitas dakwah Hizbut Tahrir sendiri berjalan dengan baik dan *continue*, terutama melalui media Buletin Dakwah Al Islam itu sendiri, sehingga penulis tertarik untuk meneliti efektifitas dakwah melalui sebuah media yaitu buletin Dakwah Al Islam.

Perkembangan media massa ikut mempengaruhi komunikasi penyiaran agama (Islam), yaitu dengan memanfaatkan media sehingga dakwah menjadi lebih mudah, menarik dan efektif. Sesuai kepentingan, kebutuhan dan tuntutan penyiaran Islam (Dakwah) diperlukan pemilihan media yang efektif dan tepat. Hal ini didasarkan pada :

1. Penyesuaian antara pesan Islam (Dakwah) dengan target publik yang di tuju.
2. Penyesuaian antara teknik penyiaran Islam (Dakwah) dengan kesadaran serta kebutuhan khalayak.

Dengan demikian diperlukan seorang pemikir pers sekaligus pemikir Islam yang memahami kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat Islam. Penyampaian dakwah lewat media tidaklah semudah menggunakan media ceramah, selain harus memiliki konsep yang baik, dakwah lewat media cetak juga harus mengikuti kaidah jurnalistik, termasuk menggunakan bahasa yang komunikatif untuk memudahkan pemahaman pembaca yang terdiri dari berbagai golongan

dan lapisan masyarakat. Berdakwah melalui media merupakan kajian salah satu unsur dakwah yaitu media dakwah.

Dari materi dakwah yang dimuat dalam buletin dakwah Al Islam tersebut akan mempengaruhi pola pandang dan perilaku khalayak sesuai dengan pesan yang termuat dalam media dakwah tersebut.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil sebuah rumusan masalah, yaitu: Materi dakwah apa yang mendominasi Buletin Dakwah Al Islam edisi Maret-Mei 2013?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah penulis rumuskan seperti di atas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini yaitu: Mengetahui materi dakwah apa yang sering muncul dalam Buletin Dakwah Al Islam edisi Maret-Mei 2013.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan serta menambah perbendaharaan referensi untuk program studi Komunikasi Islam.

##### **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi kajian yang menarik. Selanjutnya memberikan motivasi bagi pelaksana

dakwah untuk lebih memanfaatkan media cetak sebagai media dakwah melalui tulisan.